

PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR UNTUK KEMATANGAN PILIHAN KARIR SISWA DENGAN MEDIA TEKNOLOGI DI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Harryadi P. S, Yosefa Grace, Renatha Ernawati
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia
Email: harryadiparindungan@gmail.com

Abstrak

Persiapan pilihan karir merupakan tentang membangun rencana untuk masa depan yang dapat direncanakan sejak lama sehingga dapat memungkinkan kematangan karir siswa. Persiapan ini meliputi tujuan dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pilihan karir yang direncanakan sehingga terwujud dengan keputusan karir yang tepat. Potensi siswa dan sumber daya yang tersedia bagi mereka merupakan dua aspek penting yang menjadi dasar keputusan layanan bimbingan dan konseling karir guru dan konselor Bimbingan Konseling. Artikel ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa muda dengan menggunakan metode studi literatur, konsep keputusan karir yang tepat untuk remaja; dan upaya guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling karir menggunakan serta memanfaatkan kemajuan dan teknologi digital saat ini seperti media blog, video dan animasi yang dapat siswa akses dengan mudah. Siswa menerima informasi mengenai berbagai macam karir untuk menentukan masa depannya. Persiapan kematangan dan keputusan karir direkomendasikan sebagai konten layanan wajib untuk mempersiapkan siswa menghadapi era Revolusi Industri 4.0.

Kata kunci: Karir, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan

Abstract

Preparation for career choices is about building plans for the future that can be planned long ago so as to enable students' career maturity. This preparation includes goals and steps to achieve the goals of planned career choices so that they are realized with the right career decisions. The potential of students and the resources available to them are two important aspects that form the basis of decisions on career guidance and counseling services for teachers and iCounseling Guidance counselors. This article examines the factors that influence the career planning of young students by using the literature study method, the concept of the right career decision for teenagers; and the efforts of guidance and counseling teachers to improve guidance and career counseling services by using and utilizing current advances and digital technology such as media blogs, videos and animations that students can access easily. Students receive information about a variety of careers to determine their future. Maturity preparation and career decisions are recommended as mandatory service content to prepare students to face the Industrial Revolution 4.0 era

Keyword: Career, Guidance and Counseling, Education

PENDAHULUAN

Sekarang kita berada di era Revolusi Industri 4.0, di mana semua informasi di seluruh dunia dapat diakses dengan mudah oleh semua orang, kapan saja, di mana saja. Di era revolusi industri 4.0, ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkembang sangat pesat, tidak ada lagi batasan ruang dan waktu bagi setiap orang untuk mendapatkan

informasi dan berkomunikasi satu sama lain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat tentunya berdampak pada tantangan dan persaingan global yang dihadapi setiap negara, salah satunya adalah Indonesia.

Sumber daya manusia berperan menentukan arah dan kemajuan sebuah organisasi. Sumber daya manusia di Indonesia diketahui masih perlu

meningkatkan keterampilan untuk menghadapi fenomena-fenomena tantangan karir. Saat ini sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Kualitas sumber daya manusia dapat dibentuk melalui pendidikan, karena melalui pendidikan diyakini dapat mendorong maksimalnya potensi siswa sebagai calon sumber daya manusia yang kreatif, kritis, logis, dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi oleh siswa itu sendiri Nugraha, dkk., (Parid Rilo Pambud, Muslihati, Blasius Boli Lasan, 2019).

Perubahan dunia yang kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas (borderless) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas (unlimited), karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, masalah sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting dalam organisasi atau sebuah tempat kerja nantinya.

Di zaman sekarang ini dengan begitu pesatnya perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga setiap individu dituntut untuk dapat menggali segala sumber daya manusia yang dimiliki, untuk dapat menunjang kinerja kita sehingga akan sangat berpengaruh pada pelaksanaan tugas setiap hari. Bahkan sistem sarana dan prasarana dalam organisasi dapat terus berkembang dan terus disempurnakan seiring berjalannya waktu, sehingga suatu organisasi dapat berkembang sesuai dengan sumber daya manusia yang ada. Banyak para ahli berpendapat

bahwa sumber daya manusia yang berkualitas sangat menentukan berhasil atau tidak suatu organisasi dengan kompetensi setiap anggota yang ada. Untuk membentuk sosok aparatur seperti tersebut memang memerlukan waktu dan proses yang lama serta upaya yang tidak boleh berhenti.

Pendidikan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam karier seseorang untuk mensukseskan masa depan di era Industri 4.0 ini. Karena keputusan tentang pilihan atau keinginan seseorang pilihan pekerjaan atau karir berkaitan erat dengan selesainya dan tuntasnya studi. Peran pendidikan di era industri 4.0 sangat penting dalam perencanaan karier peserta didik, karena dihadapkan dengan pesatnya perkembangan teknologi juga menyangkut siswa yang ingin melanjutkan pendidikan atau yang langsung terjun ke dunia kerja.

Hal ini karena pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia, sekarang digantikan oleh mesin, robot atau peralatan lain karena relatif lebih cepat dan lebih hemat biaya. Penggunaan robot dan otomatisasi di perusahaan selama pandemi Covid-19 meningkat. Ini terlihat setidaknya di perusahaan-perusahaan Amerika Utara. (CNBC Indonesia). Data Association for Advancing Automation mengungkapkan selama sembilan bulan pertama 2021, pabrik dan pengguna industri lainnya telah memesan 29.000 robot atau tumbuh 37% lebih banyak dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Permintaan ini melebihi pesanan tahun 2017 yang dianggap sebagai puncak pesanan robot sebelum pandemi Covid-19 menjungkirbalikkan perekonomian global.

Revolusi industri 4.0 merupakan sebuah istilah mengenai paradigma tentang industri kebaruan seperti Cyber-Physical Systems (CPS), Internet of Things (IoT), Internet of Services (IoS), Robotics, Big Data, Cloud Manufacturing dan Augmented Reality. Penerapan teknologi ini adalah

proses pengembangan operasi industri yang lebih cerdas, termasuk peralatan, mesin, modul produksi, dan produk yang mampu secara mandiri bertukar informasi, mengontrol, dan memungkinkan terciptanya lingkungan kerja yang cerdas. Revolusi industri keempat mengubah banyak pekerjaan. Trstenjak, Cosic (Donal dan Munawir, 2020). Revolusi industri ini membawa peluang dan tantangan, khususnya bagi siswa. Dengan begitu pendidikan bisa bertujuan untuk mempersiapkan dan mengembangkan peserta didik sesuai dengan bakat dan keterampilannya, mengingat di era industri 4.0 ini kemajuan teknologi sangat banyak. cepat, menggunakan teknologi canggih dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam membantu siswa dengan perencanaan karier mereka, guru BK menawarkan layanan konseling baik individu dan kerja kelompok dan konseling karier yang ditujukan untuk memperjelas masalah terkait karier siswa, terlebih untuk siswa yang membuat keputusan tentang diri mereka sendiri serta arah karier mereka di masa depan. Keberhasilan pencapaian karier seseorang dipengaruhi oleh keterampilan perencanaan karier dan keterampilan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang dengan keterampilan perencanaan karier pasti akan memahami dirinya sendiri. Dengan demikian, seseorang dapat membuat pilihan yang paling sesuai dengan situasinya. Konselor menemukan cara pembinaan yang berada pada tingkat pengembangan karier yang berbeda dan tingkat pengambilan keputusan yang berbeda, sehingga konseling karier harus dilakukan dalam kelompok sehingga mereka dapat membantu seseorang memilih karier yang diinginkan masa depan.

Guru bimbingan dan konseling harus membantu siswanya mengembangkan keterampilan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah siswa yang gagal dalam karier mereka karena

mereka membuat keputusan karir yang salah. Keterampilan siswa dapat membawa siswa ke pendidikan selanjutnya atau pindah ke dunia kerja. Sebagai guru bimbingan dan konseling, juga dapat menggunakan berbagai layanan bimbingan dan konseling. Seperti bimbingan kelompok, dimana terdapat banyak metode dan teknik yang berbeda dalam bimbingan kelompok. Di era teknologi saat ini, isu pembatasan hubungan ideal antara guru bimbingan dan konseling saat melakukan proses penilaian seharusnya tidak lagi menjadi isu kritis. Sejumlah besar pengguna smartphone mendukung perangkat di area kebutuhan yang berbeda.

Tujuan dari bimbingan karir ini adalah agar siswa dapat berpikir secara mandiri tentang jalur karir mereka, dengan membuat pilihan karir mereka sendiri tanggung jawab mereka sendiri, bukan orang lain. Kemandirian siswa dalam perencanaan karier berarti bahwa selama tahap perkembangan, siswa menginterpretasikan informasi yang relevan tentang diri mereka sendiri, kemampuan mereka, karir yang mereka inginkan, membuat keputusan tentang pekerjaan mereka, status dan masa depan, dan bertanggung jawab penuh atas karir mereka. sikap mahasiswa dalam berhutang. Pilihan yang memungkinkan siswa memenuhi kebutuhan hidup sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Kemandirian merupakan salah satu faktor psikologis yang penting bagi siswa, dalam hal ini kemandirian menggambarkan bentuk sikap seorang siswa untuk memahami diri dan kemampuannya, menemukan sendiri tugas yang harus dilakukan, menentukan dalam memilih kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah-masalah yang dihadapi, serta tidak akan terpengaruh kepada orang lain. Kemandirian siswa dalam perencanaan karier berkembang dengan baik jika siswa dapat berpartisipasi dalam proses

pencarian informasi karir. Salah satunya adalah untuk membantu siswa menginterpretasikan informasi yang mereka terima dan secara aktif menanggapi layanan bimbingan karir.

Harapan penulis disini adalah siswa dapat merencanakan karier di masa yang akan mendatang. Mereka saat merencanakan karir, siswa harus menyesuakannya sesuai dengan keterampilan, minat dan bakat mereka. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk mencari tahu informasi mengenai karir-karir yang diminatinya serta membantu mencari tahu sebenarnya minat dan bakat yang sebenarnya sehingga setelah lulus, siswa siap bersaing di dunia kerja dan dunia pendidikan selanjutnya dimana sesuai minat, bakat dan keahliannya walaupun kesulitan yang dialami siswa dalam memilih dan menentukan karir tidaklah dapat dipungkiri, banyak siswa yang kurang memahami bahwa karir merupakan jalan hidup dalam usaha menggapai kehidupan yang baik di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi literatur diambil dari data yang digunakan dari journal, artikel ilmiah, textbook yang berkaitan tentang topik yang diteliti. Sifat dari metode ini yaitu analisis deskriptif, yakni penguraian dari data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman serta penjelasan yang lebih lengkap agar bisa dipahami dengan baik oleh kegiatan layanan bimbingan dan konseling disusun dalam program layanan bimbingan dan konseling. Program Layanan Konseling mencakup berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dan mencakup empat Layanan Konseling, yaitu domain belajar/akademik, pribadi, sosial dan karir.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Program bimbingan konseling yang salah satunya adalah bimbingan kelompok dimana siswa akan melakukannya secara berkelompok membuat mereka menjadi lebih nyaman saat melakukan bimbingan sehingga mereka dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Adanya layanan bimbingan kelompok yang terjadi secara konsisten dan siswa akan semakin bersemangat serta lebih berani dalam proses bimbingan. Layanan ini dapat membuat siswa semakin terbuka dan berpendapat tentang apa yang dipikirkannya berkaitan dengan perencanaan karir semasa bimbingan kelompok berlangsung.

Pada artikel pertama yang ditulis oleh Lukas Pangestu Adityawarman, Awik Hidayati dan Muhammad Arief Maulana (2020) Bimbingan konseling kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa, karena dalam layanan konseling kelompok tersebut siswa dapat berinteraksi dan mengobrol satu sama lain dalam satu kelompok untuk membahas perencanaan karir yang diberikan oleh guru BK dan solusinya. Peran guru BK dalam penyampaian informasi terkait mata kuliah perencanaan karir harus mengikuti perkembangan dan kebutuhan yang terjadi saat ini di era industri 4.0. Sebagai Guru BK harus selalu memperbaharui serta inovatif dalam memberikan informasi karir agar siswa dapat merencanakan karirnya dalam konseling kelompok sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Selama pelaksanaan layanan konseling kelompok ini terjadi komunikasi yang terus menerus yang membentuk suatu percakapan dimana siswa dapat lebih terbuka mengungkapkan pendapat dan pertanyaannya tentang tugas-tugas yang diberikan oleh guru BK selama bimbingan kelompok. Interaksi ini membuat siswa lebih antusias dan percaya

diri terhadap proses layanan bimbingan kelompok ini.

Bimbingan kelompok sangat mudah diterapkan dan telah membantu siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perencanaan karir. Karena perencanaan karir sangat penting bagi siswa untuk mempersiapkan diri sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Pada saat melakukan diskusi kelompok dalam layanan bimbingan kelompok ini terdapat dinamika kelompok yang dinamis diantara anggota kelompok, memungkinkan setiap siswa untuk bertukar pikiran, bertanya, dan mengemukakan pendapat untuk membantu siswa mengembangkan rencana karir, membantu memecahkan masalah bersama.

Berdasarkan jurnal hasil penelitian yang kedua dilakukan oleh Edidon Hutasuhut, Mirza Irawan dan Utami Nurhafsari Putri (2020) melakukan penelitian dan pengumpulan data dari guru-guru SMA Negeri kota Medan untuk mencari kesesuaian materi bimbingan konseling terkait dengan keperluan informasi karier yang ada di masyarakat saat ini. Hasilnya dari penelitian ini adalah sebagian dari materi bimbingan karier yang telah digunakan harus sedikit diubah agar menyesuaikan perkembangan kemajuan teknologi era revolusi industri 4.0 ini. Upaya yang dapat diberikan salah satunya untuk menyelesaikan permasalahan karier siswa yaitu dengan memberikan layanan informasi karier kepada siswa.

Teknologi informasi menjadi sebuah sarana yang dapat membantu guru BK memberikan layanan karier kepada siswa. Dengan berkembangnya revolusi industri ini, sebagai guru bimbingan dan konseling perlu memiliki keterampilan bahkan motivasi untuk menghadapi perkembangan teknologi khususnya yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling online. Perencanaan dan kematangan karier menggunakan media blog, internet, web dan masih banyak media lain yang secara efektif dapat meningkatkan perencanaan dan kematangan karier siswa. Berdasarkan

jurnal hasil penelitian ketiga dilakukan oleh Nazulla, Niftyra, Nindya, Arista Kiswanto dan Richma Hidayati (2019) melakukan penelitian mengenai penggunaan media animasi meningkatkan kematangan karier siswa yang dilakukan di beberapa sekolah di Karanganyar Demak. Dengan demikian yang disimpulkan dari penelitian tersebut yaitu pelaksanaan layanan informasi melalui media animasi dapat diterapkan dalam peningkatan kematangan karier peserta didik. Aktivitas subjek dalam meningkatkan kematangan karier melalui media animasi menunjukkan adanya peningkatan. Setelah diberikan layanan informasi menjadi lebih memahami dan meningkatnya kematangan karier.

Pada jurnal keempat yang dilakukan oleh Cucu Kurniasih dan Caraka Putra Bhakti (2021) berpendapat bahwa Modul digital career planning dapat menjadi salah satu media inovasi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling karier untuk siswa yang banyak berinteraksi dengan dunia digital karena tuntutan perkembangan yang semakin canggih ini. Modul yang sudah banyak dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi ini menjadikan pencarian informasi siswa lebih mudah, modul akan mudah diakses di smartphone saja dan sangat cocok untuk generasi milenial yang lebih banyak menghabiskan waktunya pada dunia maya.

Pada jurnal kelima yang ditulis oleh Darojaturoofi'ah Sodiq dan Herdi Herdi (2021) berpendapat bahwa dengan adanya perkembangan teknologi ini perencanaan karier dapat dimudahkan. Fatmayanti (Darojaturoofi'ah Sodiq dan Herdi Herdi, 2021) Nilai teknologi informasi dengan menggunakan media blog adalah nilai kegunaan, kelayakan dan ketepatan dalam hal perencanaan dan pendewasaan karier, media blog dapat digunakan sebagai informasi karier bagi mahasiswa, dan media blog efektif digunakan sebagai alat komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan

keterampilan perencanaan karir. Dengan pemanfaatan teknologi ini siswa bisa lebih mudah mengakses informasi mengenai karir yang dibutuhkan sehingga siswa dapat yakin memilih karir apa yang sebenarnya ia inginkan di masa depan. Media blog atau sumber informasi melalui internet lainnya dapat memadai kebutuhan siswa untuk mengakses informasi yang digunakan untuk kematangan perencanaan pilihan karir.

Pada jurnal keenam yang ditulis oleh Rima Pratiwi Fadli, Mudjiran, Ifdil Ifdil dan Berru Amalianita (2019) Revolusi industri 4.0 secara fundamental telah mengubah kehidupan dan pekerjaan masyarakat. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi keempat ini memiliki skala, cakupan, dan kompleksitas yang lebih besar. Kemajuan teknologi baru yang menghubungkan dunia fisik, digital, dan biologis telah memengaruhi setiap disiplin, ekonomi, industri, dan pemerintahan. Segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan teknologi era industri 4.0 harus diikuti atau digunakan oleh siswa dan mahasiswa siswa. Mahasiswa juga harus lebih serius menyeimbangkan perubahan teknologi yang sangat pesat ini untuk bersaing nantinya di dunia kerja akibat Revolusi Industri 4.0. Guru/konselor BK dapat memberikan informasi karir yang menarik untuk memotivasi siswa mengetahui dan merencanakan arah karir mereka. Selain itu, guru BK dapat menggunakan berbagai aplikasi media sosial untuk menyebarkan informasi tentang pekerjaan, jabatan dan karir di era revolusi 4.0 ini.

Menurut jurnal ketujuh yang ditulis oleh Jean Rala Bangkit, Siti Fitriana dan Chr Argo Widiharto (2019) Peningkatan perencanaan karir melalui penggunaan layanan konseling kelompok yang diberikan kepada siswa dapat merangsang kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan secara memadai rencana karir rendah yang mereka hadapi.

Selain gambaran persekolahan yang lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja, pemberian konseling kelompok dengan teknik Mind Mapping sangat cocok untuk perencanaan karir siswa, memungkinkan mereka untuk menyerap kembali dan menyimpan informasi. Mind Mapping bisa dilakukan dengan berbagai cara yang memanfaatkan perkembangan teknologi yang sudah ada menggunakan software atau aplikasi contohnya seperti Mindly dan Simplemind. Aplikasi ini akan membantu guru BK untuk memudahkan membuatnya dan membagikan kepada peserta didik, mereka juga dapat mengakses mind map tersebut dengan mudah dimanapun dan kapanpun.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir perlu digiatkan kembali mengingat peluang dan tantangan yang akan dihadapi siswa nantinya dan supaya siswa juga dapat mempersiapkan dirinya dengan cara membuat perencanaan karir sejak jauh hari serta menentukan alternatif pilihan karir yang tepat agar mampu mengikuti perubahan yang terjadi di era revolusi industri 4.0. Kurangnya informasi terkait pendidikan dan posisi atau pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan siswa juga merupakan salah satu dari hambatan yang menghalangi siswa untuk membuat keputusan karir yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing, masih banyak siswa yang merencanakan karirnya secara tidak realistis, siswa membuat perencanaan karir hanya sesuai dengan keinginannya saja, tidak sesuai dengan kemampuannya.

Layanan bimbingan kelompok dapat dikolaborasikan dengan penggunaan teknologi oleh guru BK. Salah satu upaya yang dapat diberikan untuk menyelesaikan eksplorasi pilihan karir siswa yaitu dengan memberikan layanan informasi karir kepada siswa serta melakukan bimbingan kelompok untuk

mensosialisasikan karir apa saja yang bisa diambil atau digeluti oleh siswa. Layanan informasi karir siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara agar dapat memudahkan siswa untuk mencari informasi lebih lanjut serta memudahkan guru BK untuk memberikan materi-materi bimbingan yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, L. P. (2021). Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 165-177.
- Bangkit, J. R., Fitriana, S., & Widiharto, C. A. (2019). Mind Mapping untuk Pengembangan Perencanaan Karir. *Mind*, 1(2).
- Donal, D., & Munawir, M. Bimbingan dan Konseling untuk Generasi Milenial dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 17-22.
- Fadli, R. P., Mudjiran, M., Ifdil, I., & Amalianita, B. (2019). Peluang dan tantangan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 102-108.
- Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540-544.
- Hutasuhut, E., Irawan, M., & Putri, U. N. Pengembangan Model Bimbingan Karir Siswa Kelas 1 Sma Kota Madya Medan Di Era Revolusi Industri 4.0. *School Education JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(4), 288-296.
- Kurniasih, C., & Bhakti, C. P. (2021, August). Modul Digital Career Planning sebagai Alternatif Media Perencanaan Karir Siswa SMA Kelas X. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).
- Nindya, N. N., Kiswantoro, A., & Hidayati, R. (2019). Layanan informasi melalui media animasi untuk meningkatkan kematangan karir peserta didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2).
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44-51.
- Pambudi, P. R., Muslihati, M., & Lasan, B. B. (2019). Strategi untuk Membantu Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 5(1), 28-33.
- Rohida, L. (2018). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114-136.
- Rohmawati, N. (2019). Kemandirian Siswa dalam Merencanakan Karir Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(2), 67-73.
- Sar'i, A. (2019). Penggunaan Media Dalam Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin.
- Syauqi, D., & Bhakti, C. P. (2021, August). Modul Layanan Bimbingan Karir dalam Pengembangan Keterampilan Kerja untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).
- Trisnowati, E. (2016). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Remaja. *Sosial*

Horizon: Jurnal Pendidikan

Sosial, 3(1), 41-53.